

**ANALISIS EKSTERNALITAS PT. FERMENTECH INDONESIA  
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN DAN PENYERAPAN TENAGA  
KERJA MASYARAKAT DESA GUNUNG PASIR JAYA  
LAMPUNG TIMUR**

**Skripsi**

**Oleh:  
WAYAN SURYADI DESTA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## **ABSTRACT**

### **EXTERNALITIES ANALYSIS OF PT. INDONESIAN FERMENTECH ON THE LEVEL OF INCOME AND ABSORPTION LABOUR IN GUNUNG PASIR JAYA SOCIETY EAST LAMPUNG**

**By**

**WAYAN SURYADI DESTA**

Externalities is action consumption or production of one side influence againts the other side and no compensation is paid by those who cause or no compensation received by the affected parties . Positive externalities is those who received benefits. Negative externalities is parties that gain loss.

The aim in this study was to find out how and how much externality effect given by PT. Indonesian Fermentech to income level, absorption labour, environment, and health society in Gunung Pasir Jaya villlage district East Lampung. Data used is primary data. Data collections techniques with questionnaires, interview, and documentation. Method analysis used is methods quantitative analysis by descriptive statistical techniques.

From the research found that PT. Indonesian Fermentech gives positive or negative externality. Positive externalities that there are employment that have an impact on improving people's income. Negative externalities that there are a stench of disturbing the public

*keywords : Externalities , PT. Indonesian Fermentech ,level income, absorption labour, Environment analysis, Health, Gunung Pasir Jaya Village, methods quantitative analysis with descriptive statistical techniques.*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EKSTERNALITAS PT. FERMENTECH INDONESIA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA MASYARAKAT DESA GUNUNG PASIR JAYA LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**Wayan Suryadi Desta**

Eksternalitas adalah tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak yang lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut. Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh eksternalitas yang diberikan oleh PT. Fermentech Indonesia terhadap tingkat pendapatan, penyerapan tenaga kerja, lingkungan, dan kesehatan masyarakat di desa Gunung Pasir Jaya kabupaten Lampung Timur. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa PT. Fermentech Indonesia memberikan eksternalitas positif maupun eksternalitas negatif. Eksternalitas positif bahwa ada penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Eksternalitas negatif bahwa ada bau menyengat dari yang mengganggu masyarakat.

*Kata Kunci : Eksternalitas, PT. Fermentech Indonesia, Tingkat pendapatan, Penyerapan tenaga kerja, analisis lingkungan, kesehatan, Desa Gunung Pasir Jaya, statistik deskriptif kuantitatif.*

**ANALISIS EKSTERNALITAS PT. FERMENTECH INDONESIA  
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN DAN PENYERAPAN TENAGA  
KERJA MASYARAKAT DESA GUNUNG PASIR JAYA  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
WAYAN SURYADI DESTA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA EKONOMI**

**Pada**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**



Judul Skripsi

: **ANALISIS EKSTERNALITAS PT. FERMENTECH  
INDONESIA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN  
DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA MASYARAKAT  
DESA GUNUNG PASIR JAYA LAMPUNG TIMUR**

Nama Mahasiswa

: **Wayan Suryadi Desta**

Nomor Pokok Mahasiswa

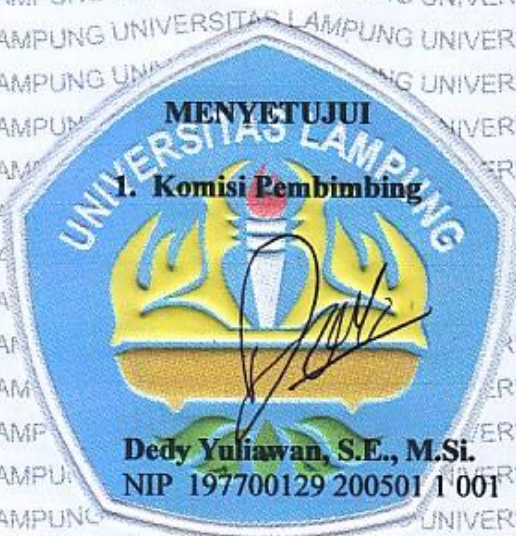
: **0911021136**

Jurusan

: **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas

: **Ekonomi dan Bisnis**



**2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**

**NIP 19660621 199003 1 003**



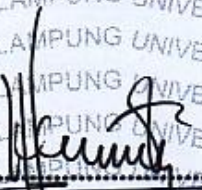
**MENGESAHKAN**

1. **Tim Penguji**  
**Ketua**

**: Dedy Yuliawan, S.E., M.Si**



**Penguji Utama : Muhammad Husaini, S.E., M.E.P.**



2. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
**NIP.19610904 198703 1 011**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Maret 2016**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.”



Bandar Lampung, Januari 2016

Wayan Suryadi Desta

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Wayan Suryadi Desta dilahirkan pada tanggal 24 Desember 1989 di Desa Mulyasari Kecamatan Negeri Agung Way Kanan. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara, yaitu dari pasangan Bapak Ketut Ranie dan Ibu Wayan Suwistri. Penulis mulai menjalani pendidikan formal di SDN 1 Mulyasari, lulus pada tahun 2000. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Negeri 2 Negeri Agung dan pada tahun 2003 memulai Sekolah Menengah Atas di SMA N 2 Kotabumi. Setelah menyelesaikan studinya di SMA N 2 Kotabumi, penulis mulai melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Lampung dengan mengambil Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi di tahun 2009. Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mata kuliah wajib untuk Strata Satu di Desa Kaliguha, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2014 hingga 02 Maret 2014, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.



## MOTO

**Tatvam Asi. Aku (Ia) adalah Kamu.**

**(Chandogya Upanishad 6.8.7)**

**Strength Does Not Come From Physical Capacity. It Comes From An  
Indomitable Will.**

**(Mahatma Gandhi)**

**Lakukan Hal Yang Membuat Kamu Bahagia**

**(Wayan Suryadi Desta)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur kepada Sang Hyang Widhi wasa atas segala karunia yang diberikan, puji Astung Kara selalu dipanjatkan kepada Brahman yang selalu memercikan kehidupan kepada makhluk hidup di Alam Semesta.

Ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan terima kasihku kepada :

1. Ibu dan ayah tercinta yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, doa, keikhlasan, ketulusan, kesabaran, perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa, tidak ada sesuatu apapun yang bisa membalas dan menggantikannya. Terimakasih atas semangat yang diberikan serta pembelajaran hidup yang luar biasa.
2. Adikku yang telah memberikan perhatian dan selalu mendukung serta memberikan semangat untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah.
3. Sahabat-sahabat, waktuk-waktu bersamaan kalian merupakan hal yang tidak pernah terbayar oleh apapun.
4. Almamaterku tercinta. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

## SANWACANA

Puji syukur Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Eksternalitas PT. Fermentech Indonesia Terhadap Tingkat Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak terbantu dan didukung oleh berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Emi Maimunah, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dedy Yuliawan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah



meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan perhatian, motivasi, semangat dan sumbangan pemikiran kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Husaini, S.E., M.E.P. selaku Dosen Penguji yang telah membimbing, memberi saran, nasehat, perhatian dan waktunya kepada penulis.
6. Bapak Imam Awaluddin, S.E., M.E. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan perhatian, nasihat, motivasi dan semangat selama menjadi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan ibu tercinta, terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta dukungan yang diberikan selama ini, kesabaran serta doa yang tidak pernah lelah demi yang terbaik untuk anak-anaknya.
9. Adiku Kadek Agus Suwitra terimakasih atas dukungannya.
10. Seluruh Keluarga besar UKM Hindu Unila dan Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia (KMHDI) yang turut memberikan warna dalam masa pendidikan ini.
11. Sahabat-sahabat terdekat dan seperjuangan di waktu kuliah Eli Fajar Laiya, Oja, Capil, Kiti, Rido, Markus, Bayu, Ical dan Sunarsih yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Nikadek Elfrida Putri tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungannya.

13. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Ekonomi Pembangunan, terima kasih atas bantuan yang diberikan selama ini.

16. Kawan-kawan EP 2009 serta adik tingkat EP 2011, 2012, dan 2013.

17. Berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, januari 2016

Penulis,

**Wayan Suryadi Desta**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kerangka Pemikiran .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Eksternalitas .....	11
1. Definisi eksternalitas .....	11
B. Faktor- Faktor Penyebab Eksternalitas.....	15
1. Keberadaan Barang Publik .....	16
2. Sumberdaya Daya Bersama .....	17
3. Ketidaksempurnaan Pasar .....	17
4. Kegagalan Pemerintah .....	18
C. Solusi Untuk Mengatasi Eksternalitas .....	18
1. Regulasi .....	19
2. Pajak pigouvian .....	19
3. Subsidi .....	19
D. Tinjauan Empiris .....	20



### III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data .....	27
1. Jenis Data .....	27
2. Sumber data .....	29
B. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Wawancara .....	29
2. Kuesioner .....	30
3. Dokumentasi .....	30
C. Teknik Pengambilan Sampel .....	30
D. Skor Jawaban Responden .....	31
E. Alat Analisis .....	32
1. Uji Validitas .....	33
2. Uji Reabilitas .....	34
3. Gambaran Umum Perusahaan .....	35

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Pelaksanaan Survey .....	42
B. Uji Validitas Dan Reabilitas .....	42
C. Dampak Positif Eksternalitas PT. Fermentech Indonesia .....	43
1. Penyerapan Tenaga Kerja .....	43
2. Struktur Ekonomi Berkembang .....	46
D. Dampak Eksternalitas Negatif Keberadaan PTFI.....	48
1. Pencemaran Lingkungan .....	50
2. Kesehatan Masyarakat Menurun .....	51
E. Analisis Kebijakan Pemerintah Mengenai Eksternalitas.....	56

### V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	60

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kuesioner Penelitian .....	L1
2. Uji Coba 34 Responden .....	L2
3. Uji Coba 94 Responden .....	L3
4. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Penyerapan Tenaga Kerja .....	L4
5. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Tingkat Pendapatan.....	L5
6. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Lingkungan .....	L6
7. Peraturan Daerah Lampung Timur Tentang Lingkungan Hidup .....	L7

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Sosial Ekonomi Penduduk/ Mata Pencaharian Penduduk .....	2
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Gunung Pasir Jaya Pada Tahun 2015.....	3
3. Ringkasan penelitian Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan Dengan Studi Kasus Pada Kawasan Wisata Alam Baturaden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	21
4. Ringkasan penelitian Analisis Eksternalitas Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pasar Tanjung Enim.....	22
5. Ringkasan penelitian Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang terhadap sosial ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya.....	23
6. Ringkasan penelitian Eksternalitas Penambangan Pasir Pantai Secara Tradisional Terhadap Ekosistem Mangrove dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Merauke .....	25
7. Nilai intepratasi rata-rata .....	32
8. Tabel Interpretasi Reabilitas Instrumen.....	35
9. Tenaga kerja yang terserap dengan adanya PTFI .....	45
10. Jumlah tenaga kerja PT Fermentech Indonesia.....	45
11. Timbulnya sumber-sumber pekerjaan baru dari keberadaan PTFI.....	45
12. Manfaat PTFI terhadap penyerapan tenaga kerja.....	46
13. Kecukupan kebutuhan sehari-hari .....	47



14. Keberadaan PTFI berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.....	48
15. Rata-rata penghasilan kepala keluarga tiap bulan.....	48
16. Manfaat PTFI terhadap peningkatan pendapatan.....	49
17. Pencemaran perusahaan.....	51
18. Keadaan lingkungan di Desa Gunung Pasir Jaya .....	52
19. Mata pencaharian berkurang akibat limbah.....	52
20. Kondisi kesehatan yang dirasakan masyarakat setelah berdirinya PTFI.....	52
21. Daftar penyakit di rumah sakit Mardi Waluyo Desa Gunung pasir Jaya .....	54
22. Tarif Kesehatan Yang Dikenakan Oleh Puskesmas Atau Rumah Sakit....	54
23. Sumber air bersih yang digunakan .....	55
24. Matrik Hasil Jawaban Responden .....	56

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan diterbitkannya undang-undang tentang pengelolaan lingkungan hidup yaitu undang-undang No.32 tahun 2009 diharapkan perhatian tentang masalah lingkungan hidup semakin meningkat yang akan berefek kepada kesadaran masyarakat akan fungsi penting lingkungan yang baik bagi kelangsungan hidup. Kegiatan industri yang bergerak dibidang monosodium glutamate yang di lakukan oleh PT.Fermentech Indonesia Lampung timur tentunya akan menimbulkan eksternalitas positif maupun negatif. PT Fermentech Indonesia sendiri dahulunya bernama PT Indomiwon Citra Inti dan tahun 2001 berganti nama menjadi PT Miwon Indonesia. Pada tahun 2006 perusahaan berganti nama kembali menjadi PT Kirin Miwon Foods dan terakhir pada tahun 2013 berganti nama menjadi PT Fermentech Indonesia.

Dalam suatu perekonomian modern setiap aktivitas mempunyai keterkaitan dengan aktivitas lainnya. Apabila semua keterkaitan antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya dilaksanakan melalui mekanisme pasar atau sistem, maka keterkaitan antara berbagai aktivitas tersebut tidak menimbulkan masalah. Akan tetapi banyak pula keterkaitan antara kegiatan tidak melalui mekanisme pasar sehingga timbul berbagai macam masalah keterkaitan antara suatu kegiatan dengan kegiatan lain tetapi tidak melalui mekanisme pasar disebut dengan

eksternalitas. (Mangkoesoebroto, 1999; 109). Jadi yang dimaksud dengan eksternalitas hanya apabila tindakan seseorang mempunyai dampak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi apapun juga. PT. Fermentech Indonesia merupakan industri yang bergerak dibidang industri penyedap rasa berlokasi di Desa Gunung Pasir Jaya kecamatan Sekampung Udik kabupaten Lampung Timur. Desa gunung pasir jaya memiliki penduduk sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dengan rincian pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Sosial Ekonomi Penduduk/ Mata Pencaharian Penduduk.**

No.	Mata Pencaharian	Persentase
1	Jenis Pekerjaan	
	Petani	61%
	Buruh Tani	20%
	Buruh/ Swasta	10%
	Pedagang	7%
	PNS	2%
2	Pendidikan	
	Tidak tamat SD/Tidak sekolah	0%
	SD	15%
	SMP	40%
	SMA/STM/SMK	35%
	Tamat Perguruan Tinggi	10%

Sumber : Desa Gunung Pasir Jaya, Kecamatan Sekampung Udik, 2015.

Mata pencaharian masyarakat desa Gunung Pasir Jaya didominasi oleh sektor pertanian yaitu sebesar 61%. Kedua terbanyak yaitu pada sektor buruh tani sebesar 20% selanjutnya buruh atau pegawai swata sebesar 10%, sektor perdagangan sebesar 7% dan pegawai negeri sipil (PNS) sebesar 2%.

Komposisi responden menurut tingkat pendidikan yaitu tingkat SMP dengan peringkat paling tinggi dengan presentase 40%. Kedua terbesar yaitu tingkat SMA sederajat dengan presentase 35% selanjutnya tingkat SD 15 % dan tamat perguruan tinggi 10%.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Gunung Pasir Jaya Pada Tahun 2015.**

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan	L+P
1	Dusun I	227	381	369	750
2	Dusun II	230	368	387	755
3	Dusun III	333	645	644	1289
4	Dusun IV	204	381	365	746
5	Dusun V	209	384	352	737
6	Dusun VI	251	425	448	873
<b>Jumlah</b>	6 Dusun	1.454 KK	2.589 Jiwa	2.565 Jiwa	5150 Jiwa

Sumber : Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik, 2015

Dampak dari kegiatan PT.Fermentech Indonesia diduga telah menyebabkan pencemaran air terlihat dari pembuangan limbah cair pabrik kesungai yang kebetulan berdekatan dengan pabrik. Hal ini berpengaruh terhadap penurunan kualitas air yang akan berefek terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Dari kasus tersebut sarana dan prasarana kesehatan sangat diperlukan. Fasilitas kesehatan yang tersedia dilokasi PT.Fermentech Indonesia sementara ini berdiri dua rumah sakit bersalin.

Salah satu produk PT.Fermentech Indonesia yaitu penyedap rasa MIWON adalah salah satu produk yang bergerak dibidang industry Monosodium Glutamate (MSG) atau di kalangan masyarakat di kenal dengan istilah penyedap rasa. MIWON adalah salah satu merek dagang perusahaan yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas. Loyalitas masyarakat terhadap penyedap rasa MI-WON inilah yang membuat perusahaan tetap dapat bertahan dan terus berkembang, Selaku perusahaan penanaman modal asing, PT Fermentech Indonesia juga telah berhasil mengembangkan kemampuan tenaga-tenaga kerja Indonesia untuk kemudian diberikan kesempatan dan tempat serta peran dalam proses manajemen.

Berdasarkan perkembangannya group Miwon tidak hanya berhasil bertahan sampai sekarang melainkan juga tumbuh dan berkembang. Di samping kapasitas produksinya meningkat, bidang usaha dan diversifikasi produknya juga bertambah banyak. Jumlah tenaga kerja yang terserap dari kegiatan produksi dan perdagangan serta dari kegiatan-kegiatan usaha yang muncul akibat adanya kegiatan usaha group Miwon sangat banyak. Sehingga tidak berlebihan bila dikatakan group Miwon Indonesia ikut berperan di dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya dan karyawan beserta Desa Gunung Pasir Jaya khususnya.

Disamping meningkatnya kapasitas produksinya pastinya terdapat dampak yang timbul dari proses produksi tersebut untuk peningkatan keuntungan produsen atau perusahaan haruslah sejalan dengan biaya eksternal yang dikeluarkan, dalam hal ini merupakan tanggung jawab dari perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya.

PT.Fermentech Indonesia memiliki kebijakan lingkungan yaitu Env&Utility Memiliki tugas dan tanggung jawab mengontrol kondisi Lingkungan dan pengolahan limbah cair dari IPAL sampai dengan Outlet Bak Kontrol, bertanggung jawab terhadap kualitas limbah cair yang dikeluarkan pabrik sesuai peraturan Pemerintah dan Undang – Undang Lingkungan Hidup, membuat Laporan AMDAL secara priodik.

PT ini juga memiliki program yang dikenal dengan 3R (Recycle, Reuse, Recovery) yang kesemuanya bertujuan untuk mengurangi limbah. Dalam menjalankan kegiatannya PT.Fermentech Indonesia tentunya menimbulkan eksternalitas terhadap pihak-pihak yang ada disekitar PT Fermentech Indonesia Aktivitas yang ditimbulkan dari kegiatan diatas dapat berupa eksternalitas positif

maupun eksternalitas negatif.

Eksternalitas adalah tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak yang lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut.

Syarat terjadinya eksternalitas yaitu :

1. Ada pengaruh dari suatu tindakan
2. Tidak ada kompensasi yang dibayarkan atau diterima.

Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif.

## **B. Permasalahan**

PT.Fermentech Indonesia didirikan pada tanggal 15 Mei 2006. Pendirian PT ini diawali pada tanggal 19 Januari 2006. Selanjutnya pada tanggal 1 Juli 2006 dimulailah pembangunan dan konstruksi gedung serta pabrik yang nantinya akan digunakan sebagai tempat beroperasinya PT Fermentech Indonesia.

PT.Fermentech Indonesia memiliki pabrik yang ada di Lampung beralamat di Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Luas area yang digunakan sebagai tempat operasi PT ini sekitar 340.000 meter persegi dimana luas bangunannya sendiri mencapai 27.000 meter persegi. Dalam kegiatan produksi PT. Fermentech Indonesia dapat menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat sekitar sehingga dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:



“Bagaimanakah dampak eksternalitas positif dan negatif dari keberadaan PT.Fermentech Indonesia di desa Gunung Pasir Jaya?.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Dapat mengetahui dampak positif dan negatif dari keberadaan PT. Fermentech Indonesia terhadap lingkungan sekitar.

### **D. Kerangka Pemikiran**

Dalam menjalankan kegiatannya PT.Fermentech Indonesia tentunya menimbulkan eksternalitas terhadap pihak-pihak yang ada disekitar PT Fermentech Indonesia. Aktivitas yang ditimbulkan dari kegiatan diatas dapat berupa eksternalitas positif maupun eksternalitas negatif.

Eksternalitas adalah tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak yang lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut.

Syarat terjadinya eksternalitas yaitu :

1. Ada pengaruh dari suatu tindakan
2. Tidak ada kompensasi yang dibayarkan atau diterima.

Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif. Dampak eksternalitas yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha suatu perusahaan dapat bersifat positif maupun negatif baik bagi lingkungan sekitar perusahaan maupun bagi pembangunan daerah dimana

perusahaan tersebut memproduksi. Eksternalitas positif dampak dari kegiatan produksi dari perusahaan yang menguntungkan untuk pihak yang menerima keuntungan. Misalnya meningkatnya penyerapan tenaga kerja dan meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar. Sedangkan dampak negatif terjadi apabila kegiatan suatu produksi sebuah perusahaan bersifat merugikan dan tidak ada kompensasi bagi pihak yang terkena dampak tersebut (Guritno Mangkoesobroto, 1997; 110).

Dalam hal ini akan timbul inefisiensi yang disebabkan karena tindakan seseorang mempengaruhi orang lain dan tidak tercermin dalam sistem harga. Keberadaan PT.Fermentech Indonesia yang kegiatannya menimbulkan eksternalitas positif maupun negatif. Adapun eksternalitas positif dari keberadaan PTFI salah satunya yaitu: meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak meningkatnya pendapatan masyarakat dan struktur ekonomi yang berkembang. Eksternalitas negatif dari kegiatan PT.Fermentech Indonesia yaitu lingkungan yang tercemar mata pencaharian berkurang karena limbah dan kesehatan masyarakat menurun karena polusi.

Proses terjadinya eksternalitas positif yang di timbulkan oleh pabrik penyedap rasa PT.Fermentech Indonesia terhadap masyarakat di sekitarnya antara lain sebagai berikut :

1. Penyerapan tenaga kerja

Dengan adanya pabrik penyedap PTFI Lampung Timur maka banyak membutuhkan tenaga kerja dalam proses produksi produk PTFI sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang ada dalam proses produksi penyedap rasa sehingga

dapat mengurangi pengangguran sehingga dapat mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan baru seperti, perdagangan, jasa dan lain-lain.

## 2. Struktur ekonomi yang berkembang

Perubahan pola perkembangan ekonomi yang dulu sebelum adanya pabrik penyedap rasa atau bumbu masakan PTFI Lampung Timur perkembangan ekonominya masih cukup lambat, dengan berdirinya pabrik penyedap rasa PTFI Lampung Timur dapat membuat perubahan ekonomi di sekitarnya tumbuh semakin cepat karena adanya proses produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Ekternalitas negatif yang di timbulkan oleh pabrik gula PTFI Lampung Timur terhadap masyarakat di sekitarnya antara lain sebagai berikut :

### 1. Lingkungan tercemar

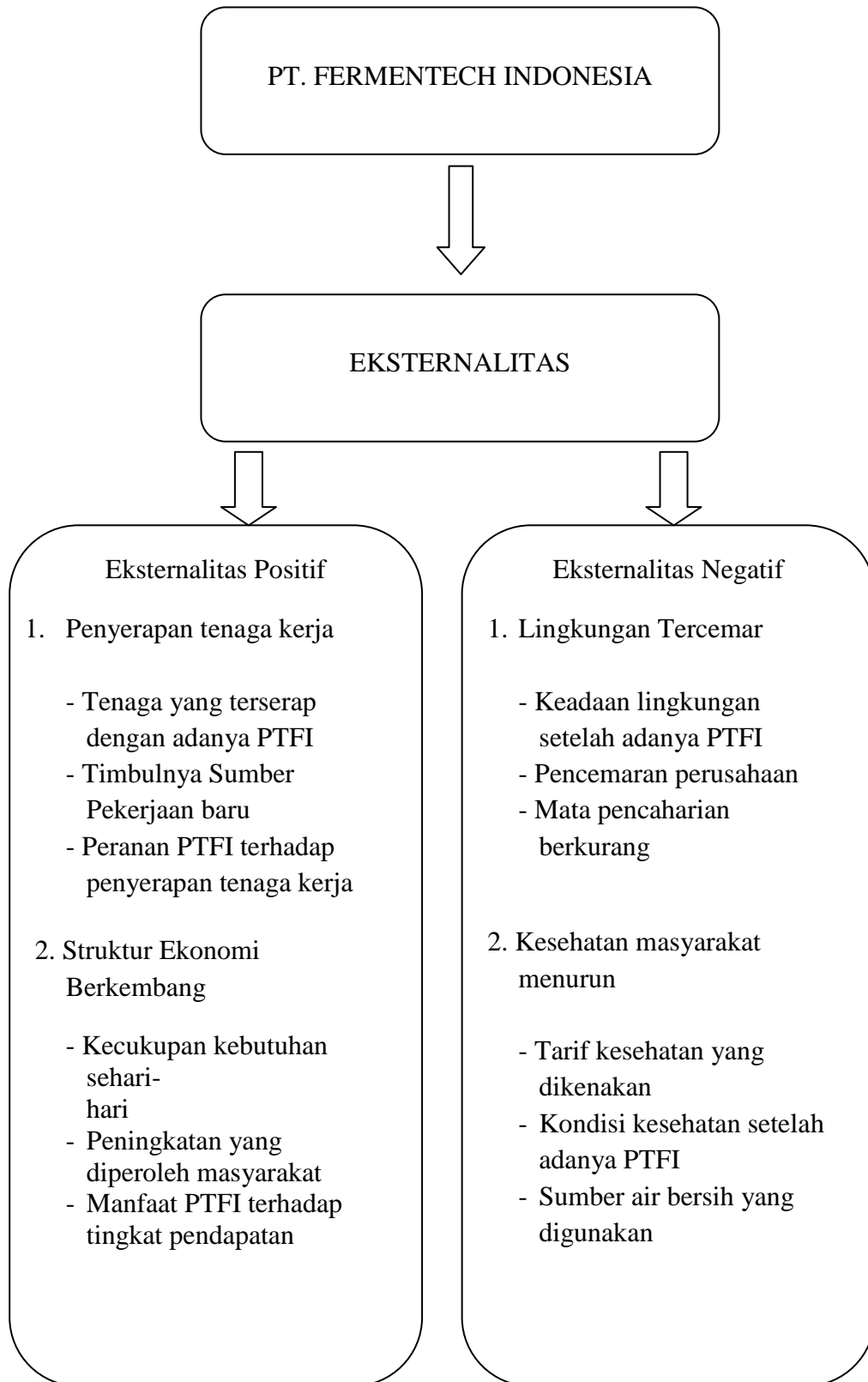
Dampak negatif dari keberadaan PTFI Lampung Timur yaitu tercemarnya lingkungan yang berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat sekitar PT.Fermentech Indonesia.

### 2. Kesehatan masyarakat menurun

Dari pencemaran yang tersebut diatas berdampak jangka panjang atau tidak langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar pabrik yaitu kesehatan masyarakat menurun meskipun tidak dapat dirasakan secara langsung tapi pencemaran lingkungan sangat berdampak negatif untuk kesehatan.

Pada tahun 2014 SLDH (Status Lingkungan Hidup Daerah) provinsi Lampung mencatat total produksi PT. Fermentech mencapai 1000 ton pertahun dan

menimbulkan limbah cair BOD (*Biological Oxygen Demand*) sebesar 43,68 ton/tahun, COD (*Chemical Oxygen Demand*) sebesar 122,31 ton/tahun dan TSS (*Total Suspended Solid*) sebesar 28,35 ton/tahun sehingga dapat ditarik bahwa dalam aktifitas produksinya PT. Ferrmentech Indonesia menimbulkan pencemaran yang mungkin dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat desa Gunung Pasir Jaya yang berdekatan langsung dengan PT Fermentech Indonesia.

**Gambar 1. Karangka Pemikira**

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Eksternalitas**

#### **1. Definisi Eksternalitas**

Eksternalitas adalah tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak yang lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut.

Eksternalitas timbul karena tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak dan keterkaitan suatu kegiatan dengan kegiatan lain yang tidak melalui mekanisme pasar.

Syarat terjadinya eksternalitas yaitu :

1. Ada pengaruh dari suatu tindakan
2. Tidak ada kompensasi yang dibayarkan atau diterima.

Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif.

Macam-macam eksternalitas ditinjau dari segi dampaknya dibagi menjadi dua

Yaitu:



### 1. Eksternalitas positif

Eksternalitas positif adalah tindakan seseorang yang memberikan manfaat bagi orang lain, tetapi manfaat tersebut tidak dialokasikan di dalam pasar. Jika kegiatan dari beberapa orang menghasilkan manfaat bagi orang lain dan orang yang menerima manfaat tersebut tidak membayar atau memberikan harga atas manfaat tersebut maka nilai sebenarnya dari kegiatan tersebut tidak tercermin dalam kegiatan pasar (Guritno Mangkoesobroto, 1997; 114).

Contohnya adalah ada sebuah keluarga yang memperbaiki rumahnya sehingga keluarga tersebut membuat keseluruhan lingkungan sekitar menjadi bagus sehingga menghasilkan keuntungan eksternal kepada para tetangga. Manfaatnya adalah lingkungan mereka sekarang menjadi lebih menyenangkan, selain itu tetangga juga mungkin bisa mendapat keuntungan finansial dari keluarga yang memperbaiki rumahnya tersebut. Di lingkungan yang bagus sebuah rumah akan lebih laku dijual dari pada di lingkungan yang kumuh sehingga manfaat eksternal dapat berubah menjadi keuntungan finansial bagi penerima eksternalitas. Karena eksternalitas positif, memungkinkan terlalu sedikitnya renovasi dan pemeliharaan akan terjadi di lingkungan, sehingga mungkin optimal untuk melakukan sejumlah besar renovasi di lingkungan, tetapi tidak ada yang bersedia untuk mengambil langkah pertama. Di lingkungan kumuh, semua keluarga mungkin bersedia untuk memperbaiki rumah mereka jika semua tetangga mereka akan memperbaiki rumah mereka juga. Tapi tidak ada yang mau menginvestasikan banyak uang untuk memperbaiki rumah di lingkungan kumuh, sehingga mereka yang ingin rumah lebih bagus akan cenderung pindah ke lingkungan yang lebih bagus daripada berinvestasi dalam meningkatkan rumah

mereka di daerah kumuh. Akhirnya seluruh lingkungan dapat memburuk karena tidak ada yang memiliki insentif untuk melakukan perbaikan.

## 2. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah biaya yang dikenakan pada orang lain di luar sistem pasar sebagai produk dari kegiatan produktif. (Guritno Mangkoesebroto, 1997; 115). Contoh dari eksternalitas negatif adalah pencemaran lingkungan. Di daerah industri, pabrik-pabrik sering mencemari udara dari produksi output, dan orang-orang di sekitarnya harus menderita atau menerima konsekuensi negatif dari udara yang tercemar oleh pabrik yang dalam kegiatannya menimbulkan polusi meskipun mereka tidak ada hubungannya dengan pabrik-pabrik tersebut. Ketika suatu perusahaan tidak membayar harga untuk polusi udara yang ditimbulkan sehingga mengakibatkan polusi udara yang berlebihan sangat merugikan penduduk yang ada disekitar pabrik dan perusahaan tidak harus membayar untuk sumber daya yang digunakan.

Salah satu solusi yang jelas untuk masalah ini adalah dengan mewajibkan perusahaan untuk membayar harga sama dengan biaya kesempatan dari polusi itu yang menyebabkan, hanya karena harus membayar biaya kesempatan di pasar untuk semua input lainnya ke proses produksinya.

Agen-agen ekonomi harus memperhatikan biaya kesempatan dari tindakan mereka bagi mereka untuk memiliki insentif untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien. Sistem harga memaksa akuntabilitas ini dengan mengharuskan agen-agen ekonomi untuk membayar biaya kesempatan dari sumber daya yang mereka gunakan.

## **1. Eksternalitas Produsen Terhadap Produsen**

Eksternalitas produsen terhadap produsen terjadi ketika output dan input yang digunakan oleh suatu perusahaan mempengaruhi output dan input yang digunakan oleh perusahaan lain. Contoh eksternalitas produsen terhadap produsen adalah produksi output perusahaan hulu sungai mencemari air di hilir sungai sehingga menghancurkan sumber daya perikanan dan mempengaruhi industry perikanan. Selain itu contoh lainnya adalah di negara berkembang pengoperasian hotel dekat pantai dapat menyebabkan pencemaran sumber daya laut, sehingga merusak industry perikanan serta keindahan pemandangan bawah air. (Guritno Mangkoesobroto, 1997; 117).

## **2. Eksternalitas Produsen Terhadap Konsumen**

Dalam kasus eksternalitas produsen terhadap konsumen eksternalitas terjadi ketika fungsi utilitas konsumen tergantung pada output dari produsen. Jenis eksternalitas terjadi dalam kasus polusi suara oleh pesawat udara, dan efek dari emisi pabrik.

Contoh lain yang sering terjadi adalah suatu pabrik yang mengeluarkan asap proses produksinya, akan menyebabkan polusi udara. Udara kotor tersebut akan dihirup oleh masyarakat yang bertempat tinggal disekitar pabrik. Hal ini menyebabkan utilitas masyarakat tersebut untuk tinggal disekitar pabrik menjadi turun karena pabrik tidak memberikan ganti rugi apapun kepada masyarakat.

### **3. Eksternalitas Konsumen Terhadap Produsen**

Jenis eksternalitas konsumen terhadap produsen jarang terjadi didalam praktek. Eksternalitas konsumen terhadap produsen meliputi efek dari kegiatan konsumen terhadap output perusahaan. Contoh eksternalitas konsumen terhadap produsen, ketika ibu-ibu mencuci baju di sungai menggunakan detergen pasti sisa air detergen dibuang ke dalam sungai. Hal ini bisa menyebabkan polusi sungai sehingga misalnya ada pabrik es yang sangat bergantung pada air sungai untuk menjalankan produksinya, tentu sangat dirugikan karena dia harus mengeluarkan dana untuk membersihkan air sungai yang sudah tercemar air detergen.”

### **4. Eksternalitas Konsumen Terhadap Konsumen**

Eksternalitas konsumen terhadap konsumen terjadi ketika kegiatan suatu konsumen mempengaruhi utilitas konsumen lain. Contohnya orang yang mengendarai motor dapat menyebabkan orang yang disekitarnya menjadi sesak napas begitu juga dengan orang yang merokok yang akan mengganggu orang-orang yang ada disekitarnya. Dan contoh lainnya adalah timbulnya rasa iri jika teman kita punya barang-barang baru.

### **B. Faktor- Faktor Penyebab Eksternalitas**

Eksternalitas timbul pada dasarnya karena aktivitas manusia yang tidak mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yang berwawasan lingkungan. Dalam pandangan ekonomi, eksternalitas dan ketidakefisienan timbul karena salah satu atau lebih dari prinsip-prinsip alokasi sumber daya yang efisien tidak terpenuhi. Karakteristik barang atau sumberdaya publik, ketidaksempurnaan pasar, kegagalan pemerintah merupakan keadaan-keadaan dimana unsur hak pemikiran

atau pengusahaan sumber daya (*property rights*) tidak terpenuhi. Sejahtera semua faktor ini tidak ditangani dengan baik, maka eksternalitas dan ketidakefisienan ini tidak bisa dihindari. Kalau ini dibiarkan, maka ini akan memberikan dampak yang tidak menguntungkan terhadap ekonomi terutama dalam jangka panjang. Bagaimana mekanisme timbulnya eksternalitas dan ketidakefisienan dari alokasi sumber daya sebagai akibat dari adanya faktor di atas diuraikan satu persatu berikut ini.

### **1. Keberadaan Barang Publik**

Barang publik (*public goods*) adalah barang yang apabila dikonsumsi oleh individu tertentu tidak akan mengurangi konsumsi orang lain akan barang tersebut. Selanjutnya, barang publik sempurna (*pure public good*) didefinisikan sebagai barang yang harus disediakan dalam jumlah dan kualitas yang sama terhadap seluruh anggota masyarakat.

Kajian ekonomi sumber daya dan lingkungan salah satunya menitikberatkan pada persoalan barang publik atau barang umum ini (*common consumption, public goods, common property resource*). Ada dua ciri utama dari barang publik ini. Pertama, barang ini merupakan konsumsi umum yang dicirikan oleh penawaran gabungan (*joint supply*) dan tidak bersaing dalam mengkonsumsinya (*non-rivalry in consumption*). Kedua adalah tidak eksklusif (*non-exclusive*) dalam pengertian bahwa penawaran tidak hanya diperuntukan untuk seseorang dan mengabaikan yang lainnya. Barang publik yang berkaitan dengan lingkungan meliputi udara segar, pemandangan yang indah, rekreasi, air bersih, hidup yang nyaman dan sejenisnya.

## 2. Sumberdaya Daya Bersama

Keberadaan sumber daya bersama (*common resources*) atau akses terbuka terhadap sumber daya tertentu ini tidak jauh berbeda dengan keberadaan barang publik di atas. Sumber-sumber daya milik bersama, sama halnya dengan barang-barang publik, tidak ekskludabel. Sumber-sumber daya ini terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya, dan cuma-cuma. Namun tidak seperti barang publik, sumber daya milik bersama memiliki sifat bersaing. Pemanfaatannya oleh seseorang, akan mengurangi peluang bagi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Jadi, keberadaan sumber daya milik bersama ini, pemerintah juga perlu mempertimbangkan seberapa banyak pemanfaatannya yang efisien.

## 3. Ketidakefisienan Pasar

Masalah lingkungan bisa juga terjadi ketika salah satu partisipan didalam suatu tukar manukar hak-hak kepemilikan (*property rights*) mampu mempengaruhi hasil yang terjadi (*outcome*). Hal ini bisa terjadi pada pasar yang tidak sempurna (*imperfect market*) seperti pada kasus monopoli (penjual tunggal).

Ketidakefisienan pasar ini misalnya terjadi pada praktek monopoli dan kartel. Contoh konkrit dari praktek ini adalah Organisasi negara-negara pengeksport minyak (OPEC) dengan memproduksi dalam jumlah yang lebih sedikit sehingga mengakibatkan meningkatnya harga yang lebih tinggi dari normal. Pada kondisi yang demikian akan hanya berakibat terjadinya peningkatan surplus produsen yang nilainya jauh lebih kecil dari kehilangan surplus konsumen, sehingga secara keseluruhan praktek monopoli ini merugikan masyarakat (*worse off*).



### 3. Kegagalan Pemerintah

Sumber ketidakefisienan dan atau eksternalitas tidak saja diakibatkan oleh kegagalan pasar tetapi juga karena kegagalan pemerintah (*government failure*).

Kegagalan pemerintah banyak diakibatkan tarikan kepentingan pemerintah sendiri atau kelompok tertentu (*interest groups*) yang tidak mendorong efisiensi.

Kelompok tertentu ini memanfaatkan pemerintah untuk mencari keuntungan (*rent seeking*) melalui proses politik, melalui kebijaksanaan dan sebagainya. Aksi pencarian keuntungan (*rent seeking*) bisa dalam berbagai bentuk :

1. Kelompok yang punya kepentingan tertentu (*interest groups*) melakukan loby dan usaha-usaha lain yang memungkinkan diberlakukannya aturan yang melindungi serta menguntungkan mereka.
2. Praktek mencari keuntungan bisa juga berasal dari pemerintah sendiri secara sah misalnya memberlakukan proteksi berlebihan untuk barang-barang tertentu seperti mengenakan pajak impor yang tinggi dengan alasan meningkatkan efisiensi perusahaan dalam negeri.
3. Praktek mencari keuntungan ini bisa juga dilakukan oleh aparat atau oknum tertentu yang mempunyai otoritas tertentu, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan bisa memberikan uang jasa atau uang pelicin untuk keperluan tertentu, untuk menghindari resiko yang lebih besar kalau ketentuan atau aturan diberlakukan dengan sebenarnya.

### C. Solusi Untuk Mengatasi Eksternalitas

Adanya eksternalitas negatif mengakibatkan sumber daya yang dilakukan pasar tidak efisien, di sinilah diperlukan peranan dari pemerintah. Harapannya masalah-masalah yang di timbulkan dengan adanya eksternalitas dapat teratasi.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah regulasi, penetapan pajak pigouvian dan pemberian subsidi\

### **1. Regulasi**

Regulasi adalah tindakan mengendalikan perilaku manusia atau masyarakat dengan aturan atau pembatasan. Dengan regulasi pemerintah dapat melarang atau mewajibkan perilaku atau tindakan, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh untuk dilakukan pihak-pihak tertentu dalam rangka mengatasi eksternalitas.

Dengan adanya regulasi memaksa penghasil polusi untuk mengurangi polusi yang dihasilkan industri karena polusi tersebut merupakan tanggung jawab pihak yang menghasilkan polusi.

### **2. Pajak pigouvian**

Pajak pigouvian merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi eksternalitas. Konsumen atau perusahaan yang menyebabkan eksternalitas harus membayar pajak sama dengan dampak marginal dari eksternalitas yang dibuat. Dengan itu membuat konsumen atau perusahaan memperhitungkan berapa banyak manfaat dan dampak dari jumlah barang yang diproduksi atau dikonsumsi perusahaan ataupun konsumen. Artinya dengan diterapkannya pajak akan memberikan insentif kepada para pemilik pabrik untuk sebanyak-banyaknya mengurangi polusinya. Semakin tinggi tingkat pajak yang dikenakan maka semakin banyak penurunan polusi yang terjadi.

### **3. Subsidi**

Ketika manfaat sosial melebihi manfaat pribadi maka subsidi harus diberikan kepada konsumen atau produsen. Subsidi mengarah pada penurunan dalam

harga komoditi. Pemerintah dapat mensubsidi produsen untuk mengurangi dampak eksternalitas. Keuntungan produsen didapat dari subsidi pemerintah dan keuntungan masyarakat dalam hal pengurangan kerusakan dari dampak eksternalitas yang ditimbulkan perusahaan.

#### **D. Tinjau Empiris**

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningrum (2005), dengan judul penelitian eksternalitas ekonomi dalam pembangunan wisata alam berkelanjutan dengan studi kasus pada kawasan wisata alam baturaden kabupaten banyumas jawa tengah. Yang bertujuan secara umum untuk menganalisis munculnya eksternalitas ekonomi sebagai dampak dari kegiatan pengembangan wisata alam berkelanjutan, dan secara khusus bertujuan untuk menganalisis nilai dan manfaat dari kegiatan wisata alam bagi masyarakat sekitar sebagai indikator pertumbuhan ekonomi wilayah.

Hasil dari pembahasan yaitu terjadi kenaikan wisatawan dalam 5 tahun terakhir dan kenaikan dari wisatawan tersebut telah menimbulkan dampak positif dari ekonomi dan menyebabkan peningkatan pendapatan bagi PEMDA Banyumas serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta mendorong kegiatan ekonomi lainnya yang terkait dengan wisata alam.

**Tabel. 3 Ringkasan penelitian Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan Dengan Studi Kasus Pada Kawasan Wisata Alam Baturaden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.**

A	B
Judul/ tahun	Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan Dengan Studi Kasus Pada Kawasan Wisata Alam Baturaden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.
Penulis	Mulyaningrum
Penerbit	Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara umum untuk menganalisis munculnya eksternalitas ekonomi sebagai dampak dari kegiatan pengembangan wisata alam berkelanjutan.</li> <li>- khusus bertujuan untuk menganalisis nilai dan manfaat dari kegiatan wisata alam bagi masyarakat sekitar sebagai indikator pertumbuhan ekonomi wilayah.</li> </ul>
Variable	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyerapan tenaga kerja</li> <li>- Perkembangan perekonomian</li> <li>- Peningkatan pendapatan</li> </ul>
Hasil dan kesimpulan	Hasil dari pembahasan yaitu terjadi kenaikan wisatawan dalam 5 tahun terakhir dan kenaikan dari wisatawan tersebut telah menimbulkan dampak positif dari ekonomi dan menyebabkan peningkatan pendapatan bagi PEMDA Banyumas serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta mendorong kegiatan ekonomi lainnya yang terkait dengan wisata alam.

Berikut penelitian yang dilakukan oleh Ansky Ardian Mursa yaitu pada tahun 2010 yang berjudul Analisis Eksternalitas Sosial Ekonomi Masyarakat desa Pasar Tanjung Enim yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak eksternalitas PT. Bukit Asam terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat dengan hasil penelitian bahwa eksternalitas dari PT. Bukit Asam Membuat kondisi aspek sosial ekonomi masyarakat kelurahan Tanjung Enim meningkat.

**Tabel. 4 Ringkasan penelitian Analisis Ekternalitas Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pasar Tanjung Enim.**

A	B
Judul	“Analisis Ekternalitas Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pasar Tanjung Enim”.
Penerbit	Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, Indonesia.
Penulis/ Tahun	Ansky Ardian Mursa (2010)
Tujuan	Untuk mengetahui bagaimana dampak eksternalitas Pt.Bukit Asam terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat.
Model Estimasi dan Variabel	Metode analisis Multiplier Effect.  Variabel output, pendapatan dan nilai tambah dari sektor sosial ekonomi.
Jenis Data dan Hasil penelitian	Data sekunder dan data primer. Hasil penelitian Keberadaan PT.Bukit Asam Membuat kondisi aspek sosial ekonomi masyarakat kelurahan Tanjung Enim meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Odiansyah yaitu pada tahun 2005, dengan judul penelitian Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang terhadap sosial ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya”. (Studi Kasus Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Lampung Utara). Yang bertujuan Untuk mengetahui dampak esksternalitas dari keberadaan PTPN VII Bunga Mayang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Di Desa Negara Tulang Bawang. Hasil dari pembahasan yaitu terdapat eksternalitas positif keberadaan PTPN VII Bunga Mayang terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang.

**Tabel. 5 Ringkasan penelitian Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang terhadap sosial ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya.**

A	B
Judul	" Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang terhadap sosial ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya". (Studi Kasus Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Lampung Utara).
Penerbit	Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, Indonesia.
Penulis/ Tahun	Odiansyah (2013)
Tujuan	Untuk mengetahui dampak esksternalitas dari keberadaan PTPN VII Bunga Mayang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Di Desa Negara Tulang Bawang.
Model Estimasi dan Variabel	<i>Product Moment Coefficient Of Correlation.</i> sosial ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola Perkembangan Penduduk.</li> <li>- Pola Perkembangan Ekonomi.</li> <li>- Penyerapan tenaga kerja</li> <li>- Berkembangnya struktur ekonomi</li> <li>- Peningkatan pendapatan.</li> </ul>
Jenis Data dan Hasil penelitian	Data sekunder dan data primer. Hasil penelitian yaitu terdapat eksternalitas positif keberadaan PTPN VII Bunga Mayang terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang.

Berikutnya penelitian dari Muhammad Hatta Arisandi, Suriani br. Surbakti, Nurhasanah (2014) dengan judul Eksternalitas Penambangan Pasir Pantai Secara Tradisional Terhadap Ekosistem Mangrove dan Sosial Ekonomi Masyarakat

Pesisir di Kabupaten Merauke (Traditionally Beach Sand Mining Externalities on Mangrove ecosystem and Socioeconomic Coastal communities in Merauke).

Dengan tujuan penelitian untuk Menganalisis tingkat degradasi terhadap ekosistem mangrove di wilayah pesisir Kabupaten Merauke yang terjadi di sekitar pesisir pantai tempat kegiatan penambangan pasir, Menganalisis persepsi masyarakat setempat terkait dengan kegiatan penambangan pasir pantai di wilayah pesisir Kabupaten Merauke, Menganalisis dampak kegiatan penambangan pasir pantai terhadap perubahan pendapatan nelayan di Kabupaten Merauke, Mengidentifikasi eksternalitas penambangan pasir pantai di wilayah pesisir Kabupaten Merauke.

**Tabel. 6 Ringkasan penelitian Eksternalitas Penambangan Pasir Pantai Secara Tradisional Terhadap Ekosistem Mangrove dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Merauke.**

A	B
Judul	<p>Ringkasan penelitian Eksternalitas Penambangan Pasir Pantai Secara Tradisional Terhadap Ekosistem Mangrove dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Merauke.</p> <p><i>(Traditionally Beach Sand Mining Externalities on Mangrove ecosystem and Socioeconomic Coastal communities in Merauke).</i></p>
Penerbit	Pascasarjana MMP Universitas Terbuka, Jakarta
Penulis/ Tahun	Muhammad Hatta Arisandi, Suriani br. Surbakti, Nurhasanah. (2014)
Tujuan	<p>Menganalisis tingkat degradasi terhadap ekosistem mangrove di wilayah pesisir Kabupaten Merauke yang terjadi di sekitar pesisir pantai tempat kegiatan penambangan pasir pantai, Menganalisis persepsi masyarakat setempat terkait dengan kegiatan penambangan pasir pantai di wilayah pesisir Kabupaten Merauke, Menganalisis dampak kegiatan penambangan pasir pantai terhadap perubahan pendapatan nelayan di Kabupaten Merauke, Mengidentifikasi eksternalitas penambangan pasir pantai di wilayah pesisir Kabupaten Merauke.</p>
Model Estimasi dan Variabel	<p>sosial ekonomi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi masyarakat terkait dengan kegiatan penambangan pasir pantai dianalisis dengan menggunakan metode prosentase dan grafik/tabel.</li> <li>2. Tingkat pendapatan nelayan, dianalisis dengan menggunakan metode prosentase dan</li> </ol>



	<p>grafik/tabel. Lingkup analisis meliputi pendapatan nelayan sebelum dan setelah adanya aktivitas penambangan pasir pantai.</p> <p>3. Eksternalitas terkait dengan kegiatan penambangan pasir pantai dilakukan dilakukan analisis perbandingan untuk mengetahui apakah aktivitas penambangan pasir pantai lebih bermanfaat bagi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat atau sebaliknya.</p>
<p>Jenis Data dan Hasil penelitian</p>	<p>penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Aktivitas penambangan pasir pantai mengakibatkan kerusakan pada hutan mangrove di sepanjang wilayah pesisir Distrik Merauke. Masyarakat memiliki persepsi negatif terkait dengan aktivitas penambangan pasir pantai, masyarakat telah mengetahui bahwa dengan melakukan penambangan pasir pantai akan mengakibatkan kerusakan pada ekosistem mangrove, namun karena tuntutan ekonomi maka masyarakat tetap melakukan aktivitas penambangan pasir pantai. Aktivitas penambangan pasir berdampak pada menurunnya hasil tangkapan dan pendapatan nelayan. Eksternalitas negatif yang dihasilkan dari kegiatan penambangan pasir pantai jauh lebih besar dengan potensi kerugian di bandingkan dengan eksternalitas negatif.</p>

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei dengan cara tatap muka, dan menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner terdiri atas variabel-variabel yaitu pendapatan dan penyerapan tenaga kerja

##### a. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah pekerja yang terserap dalam kegiatan operasional perusahaan tidak hanya dampak secara langsung tetapi juga dampak secara tidak langsung yaitu muncul sumber-sumber pekerjaan baru dari pembangunan.

Yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja adalah:

1. Banyak tenaga kerja yang terserap
2. Timbulnya sumber-sumber pekerjaan baru dari keberadaan *PT Fermentech Indonesia*
3. Adanya manfaat *PT.Fermentech Indonesia* terhadap penyerapan tenaga kerja dilingkungan masyarakat.

### **b. Struktur Ekonomi Berkembang**

Perkembangan struktur ekonomi dari pembangunan dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung. Pembangunan suatu proyek atau usaha sangat diharapkan dapat memberi dampak yang berarti bagi pembangunan perekonomian masyarakat sekitar dengan itu masyarakat merasa lebih terbantu serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum. Yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat adalah:

1. Kecukupan kebutuhan sehari-hari
2. Keberadaan *PT.Fermentech Indonesia* berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.
3. Keberadaan *PT.Fermentech Indonesia* membermanfaat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

### **c. Pencemaran Lingkungan**

Di lingkungan yang tercemar, maka akan mempengaruhi sumber-sumber ekonomi yang harus dialihkan dari kegiatan produksi ke kegiatan lain seperti kesehatan dan sebagainya. Usaha untuk mengurangi pencemaran akan memberikan manfaat yang sangat besar. (Guritno Mangkoesoebroto, 1997;47-49).

### **d. Kesehatan Masyarakat Menurun**

Salah satu dampak negatif dari suatu pembangunan atau operasional suatu usaha yaitu kesehatan masyarakat menurun dan sering kali terabaikan oleh perusahaan dan pemerintah selaku yang pemberi izin atas pembangunan dan operasional suatu perusahaan sehingga dapat merugikan masyarakat secara tidak langsung.

Keempat variable tersebut merupakan hal yang sangat dirasakan masyarakat sekitar PT. Fermentech Indonesia khususnya masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya.

Dampak positif yaitu penyerapan tenaga kerja yang diikuti dengan timbulnya sumber pekerjaan baru atau struktur perekonomian yang berkembang sehingga berefek pada peningkatan pendapatan. Dampak negatif yaitu terjadi pencemaran sehingga berpengaruh pada kesehatan masyarakat yang menurun serta penurunan kualitas lingkungan misalnya terjadi pencemaran air yang berdampak pada penurunan kualitas air yang mengakibatkan berkurangnya mata pencaharian masyarakat sebagai nelayan karena sungai yang tercemar.

## **2. Sumber Data**

Data diperoleh melalui instrumen kuesioner wawancara secara langsung kepada masyarakat desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur yaitu desa yang paling dekat dengan *PT Fermentech Indonesia*. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini yakni *PT.Fermentech Indonesia* dan kantor kelurahan desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur berupa jumlah penduduk, jumlah penduduk yang bekerja di *PT.Fermentech Indonesia* dan profil *PT Fermentech Indonesia*.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Wawancara**

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara langsung kepada responden. Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah masyarakat disekitar *PT.Fermentech Indonesia* juga termasuk aparat desa yang ada dilingkungan tersebut.

## 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yang berisi berbagai pertanyaan yang terkait dalam penelitian yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terdapat pada kantor penelitian sebagai pelengkap dalam penelitian.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah masyarakat desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur dengan penghitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot p(1-p)}{(N-1)D + p(1-p)}$$

(moh.Nasir, 203:289)

Ket:

N = Besarnya populasi, dalam penelitian ini populasi berjumlah 1454 yang merupakan masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya.

n = Besarnya Sampel.

p = Proporsi Yang Diduga.

D = Estimasi Terhadap Mean.

B = Bound Of Error, dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95%, sehingga nilai B = 5%.

Jika bound of eror sebesar 0,05 , maka besarnya sampel yang harus diambil adalah:

$$D = \frac{B^2}{4} = \frac{0,05^2}{4} = 0,000625$$

$$n = \frac{(1454)(0,1)(0,9)}{(1454)0,000625 + 0,1(0,9)}$$

$$n = \frac{130,86}{0,99} = 131,02 \approx 131 \text{ Sampel}$$

Pendidikan	Presentase	Ukuran Sampel	
		Slovin	Pembulatan
SD	15	15% x 131 = 19,65	20
SMP	40	40% x 131 = 52,4	52
SMA/STM/SMK	35	35% x 131 = 45,85	46
Tamat Perguruan Tinggi	10	10% x 131 = 13,1	13
Jumlah	100	Jumlah	131

Sumber: data sekunder (diolah), 2015

dengan pengambilam sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*.

#### D. Skor Jawaban Responden

Penentuan skor jawaban atas jumlah jawaban untuk setiap pertanyaan akan menggunakan skala ordinal, dan bentuk jawaban dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi orang atau sekelompok orang terhadap fenomena social. ( sugiono).

Indikator variable yang diangkat adalah penyerapan tenaga kerja atau terciptanya lapangan usaha, pendapatan dan lingkungan. Jawaban dari masing-masing variable diatas akan menggunakan skala likert yang berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat setuju/ positif dengan skor 5
2. Setuju/ positif dengan skor 4
3. Ragu-ragu/ netral dengan skor 3
4. Tidak setuju/ hampir tidak setuju diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/ diberi skor 1

Dengan menggunakan 5 jawaban tersebut diharapkan responden dapat lebih fokus dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya hasil dari kuesioner dari masing-masing pertanyaan dirata-rata sehingga dapat dibaca dengan menggunakan tabel interpretasi rata-rata.

**Tabel 7. Nilai intepratasi rata-rata**

Besarnya nilai rata-rata	Interpretasi
Antara 4,01 – 5,00	Sangat baik
Antara 3,01 – 4,00	Baik
Antara 2,01 – 3,00	Cukup baik
Antara 1,01 – 2,00	Kurang
Antara 0,01 – 1,00	Buruk

#### **E. Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan adalah yaitu alat analisis deskriptif kuantitatif yaitu pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek dalam penelitian berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan secara utuh yaitu dengan menggunakan analisis tabel. Analisis tabel digunakan untuk mengetahui modus, atau presentase dari variable yang diamati. Dimana data yang diperlukan berasal dari hasil jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam bentuk kuesioner.

## Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. (suharsimi arikunt, 2006:160). Uji validitas yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana daftar pertanyaan dapat mengukur dampak eksternalitas dari perusahaan dengan menggunakan rumus *product moment coefficient of correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \{\sum X_i\} \{\sum Y_i\}}{\sqrt{\{(N \sum X_i^2) - \{\sum X_i\}^2\}} \sqrt{\{(N \sum Y_i^2) - \{\sum Y_i\}^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$X_i$  = dampak dari perusahaan

$Y_i$  = Jumlah skor butir

n = banyaknya variabel sampel yang di analisis

(suharsimi arikunto, 2002: 162)

Pengujian kevalidan menggunakan r product moment pada derajat kebebasan

(dk)= n-1 dengan kriteria pengujian:

Jika  $r_{xy} > r$  tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan valid.

Jika  $r_{xy} < r$  tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak valid.



## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dengan menggunakan rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

(suharsemi arikunto, 2002: 109).

Keterangan:

$r_{11}$  = kereliabelan instrumen

$k$  = banyaknya jumlah pertanyaan

$at^2$  = jumlah varian total

$\sum ab^2$  = jumlah varian pertanyaan

Dengan rumus varian :

$$\sum ab^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$N$  = banyak skor responden.

$\sum x$  = jumlah skor yang dipilih.

Untuk menilai alat ukur yang digunakan cukup reliabel atau tidak, maka digunakan rumus t:

$$t = r \cdot \sqrt{\frac{n-1}{1-r^2}}$$

Dengan keputusan:

Jika  $t \geq t$  tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan reliabel. Jika  $t \leq t$  tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Selanjutnya indeks korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi  $r$  untuk menyimpulkan alat ukur yang digunakan cukup atau tidak reliabel.

**Tabel 8. Tabel Interpretasi Reabilitas Instrumen**

Besarnya Nilai $r_{11}$	Kriteria
0,0 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang/cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

### 3. Gambaran Umum Perusahaan

#### 3.1 Sejarah Perusahaan

PT.Fermentech Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan khususnya bumbu masak. PT Fermentech Indonesia memproduksi *nukleotida seasoning* untuk produksi ekspor. Produksi Nucleotide mencapai 6.000 ton per tahunnya sedangkan untuk produksi Curdlan mencapai 350 ton per tahunnya.

PT.Fermentech Indonesia didirikan pada tanggal 15 Mei 2006. Pendirian PT ini diawali dengan adanya kesepakatan *Join Venture* pada tanggal 19 Januari 2006.

Selanjutnya pada tanggal 1 Juli 2006 dimulailah pembangunan dan konstruksi gedung serta pabrik yang nantinya akan digunakan sebagai tempat beroperasinya PT Fermentech Indonesia.

PT.Fermentech Indonesia memiliki pabrik yang ada di Lampung beralamat di Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

### **Keadaan Umum Desa**

Desa Gunung Pasir Jaya yang terletak dikecamatan Sekampung Udik kabupaten Lampung Timur memiliki tipografi atau kontur daratan datar dengan luas wilayah seluas 1.026 Ha dengan ketinggian dari permukaan laut 52 M.DPL.

Pada sebelah utara desa berbatasan dengan Pugung Raharjo, sebelah selatan berbatasan dengan Way Sekampung, sebelah timur berbatasan dengan Gunung Sugih Besar dan di sebelah barat desa berbatasan dengan Way Kenali.

PT Fermentech Indonesia sendiri dahulunya bernama PT Indomiwon Citra Inti dan tahun 2001 berganti nama menjadi PT Miwon Indonesia. Pada tahun 2006 perusahaan berganti nama kembali menjadi PT Kirin Miwon Foods dan terakhir pada tahun 2013 berganti nama menjadi PT Fermentech Indonesia. Perusahaan yang beralamat di Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik ini memproduksi penyedap masakan.

Luas area yang digunakan sebagai tempat operasi PT ini sekitar 340.000 meter persegi dimana luas bangunanya sendiri mencapai 27.000 meter persegi. PT.Fermentech Indonesia yang ada di Lampung ini merupakan kantor cabang dari yang ada di Jakarta. Kantor Pusat nya sendiri berada di

Menara Global Floor 21, Jl. Gatot Subroto Kav.7, Jakarta Pusat.

Untuk saat ini PT.Fermentech Indonesia tercatat memiliki 488 karyawan (per 21 Desember 2014). PT.Fermentech Indonesia sudah memiliki sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, HALAL, KOSHER, Hygienic and Sanitary (BP POM RI), AIB (American Institute of Baking). Nilai investasi PT ini mencapai 8.550 Million JPY (1 USD = 115,93 JPY).

PT.Fermentech Indonesia memiliki kebijakan lingkungan dan menyadari bahwa konservasi lingkungan merupakan semangat dasar dalam segala aktivitas produksi. Untuk tahun 2011 sendiri PT ini memiliki target berupaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, menyajikan produk yang aman dan nyaman untuk dikonsumsi serta mempromosikan kegiatan pendidikan dalam hal ini berupa pelatihan. PT ini juga memiliki program yang dikenal dengan 3R (Recycle, Reuse, Recovery) yang kesemuanya bertujuan untuk mengurangi limbah.

### **3.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dari PT.Fermentech Indonesia adalah senantiasa berkembang untuk memberikan bahan tambahan pangan dengan mutu terbaik dan dengan teknologi paling mutakhir di dunia, dan memberikan kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat dan kebahagiaan keluarga karyawan, dengan mengutamakan kepuasan total pelanggan.

Untuk mencapai visi tersebut maka PT.Fermentech Indonesia memiliki beberapa misi yaitu :

1. Senantiasa menjalankan sistem manajemen secara konsisten, terbuka

dan bekerja sebagai team, untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang memberikan kontribusi positif kepada pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat, serta ikut memberikan andil dalam pembangunan nasional Indonesia.

2. Memberikan komitmen penuh dalam bidang mutu, keamanan pangan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan.

### 3.1.3 Produk Perusahaan

PT.Fermentech Indonesia dalam proses operasinya memiliki dua buah produksi. Yaitu *Disodium 5'-Ribonucleotide* ( $C_{10}H_{11}N_4Na_2O_8P$ ) dan juga *CURDLAN* ( $H.(C_6H_{10}O_5)_n.OH$ ).

Dalam operasinya PT.Fermentech Indonesia memiliki organisasi yang masing-masing memiliki tugas tersendiri yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Administration memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu mengerjakan masalah Perijinan untuk kebutuhan Perusahaan serta melakukan tugas-tugas umum menyangkut administrasi yang menjamin keberlangsungan kegiatan perusahaan.
2. HRD & Personalia yaitu bertugas dalam mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan karyawan, menentukan program-program kegiatan kepegawaian, merumuskan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan membuat laporan secara berkala tentang prestasi kerja karyawan.
3. Procurement & Logistik bertanggung jawab atas pembelian barang dan pengaturan barang, serta menyimpan dan mengatur dokumentasi dari arsip-arsip perusahaan.
4. Planning & Finance bertugas dalam perencanaan pembayaran untuk kebutuhan

Perusahaan, melakukan perencanaan financial, menetapkan anggaran keuangan organisasi dan membuat proyeksi laba tahun yang akan datang.

5. Cost & Accounting bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran, melaporkan kondisi keuangan perusahaan dan mengawasi cash flow perusahaan.
6. Purification dengan tugas dan tanggung jawab terhadap Proses pembuatan produksi.
7. Curdlan yaitu bertugas dalam membuat perencanaan proses produksi Curdlan dari Fermentasi sampai Packing, melakukan perencanaan dan pengendalian material, proses packing dan utility, membuat prosedur atau standar operasi proses produksi Curdlan, mengontrol dan mengkoordinasikan sumber daya manusia, material, mesin/fasilitas yang di butuhkan untuk proses produksi, mengevaluasi hasil performance proses dan melakukan perbaikan bila ada penyimpangan, melakukan koordinasi kepada atasan dan bawahan atas situasi dan trend proses serta melakukan pengembangan dan perbaikan agar lebih produktif efisien, melakukan koordinasi dengan bagian lain dalam pelaksanaan kegiatan proses produksi agar proses produksi curland berjalan dengan baik dan lancar, melakukan perbaikan atas proses produk Curdlan bila terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam perencanaan dan pengendalian proses produksi Curdlan.
8. Env&Utility  
Memiliki tugas dan tanggung jawab mengontrol kondisi Lingkungan dan pengolahan limbah cair dari IPAL sampai dengan Outlet Bak Kontrol, bertanggung jawab terhadap kualitas limbah cair yang dikeluarkan pabrik sesuai peraturan Pemerintah dan Undang – Undang Lingkungan Hidup, membuat

Laporan AMDAL secara periodik kepada dinas instansi terkait setiap 6 ( enam ) bulan sekali, menjamin kualitas dan perencanaan kebutuhan Utility ( Filter Water , Demin Water , Polish Water , Cooling Tower , Chiller dan Compressor ), mendukung proses produksi dengan penyediaan utilitas sehemat mungkin, mewakili peran Kepala Departemen atas persetujuan Direksi, melakukan tindakan atas persetujuan Direksi untuk pemenuhan kualitas limbah sesuai peraturan Pemerintah dan Undang – Undang Lingkungan Hidup, kontrol efisiensi pemakaian Utility.

#### 9. Maintenance

Memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu kontrol stock spare part, pengendalian kerja berbahaya, konfirmasi hasil Dontrol lubrication mesin, konfirmasi hasil Dontrol vibrasi mesin, kontrol budget repair tahunan, kontrol budget investai tahunan, kontrol revisi gambar teknik & sipil, menetapkan mutu perbaikan dengan standart yang ada pada manual book, menyeleksi kerja lembur untuk pekerjaan yang penting saja, tingkatkan kemampuan / disiplin karyawan dengan OJT, mengesahkan dokumen, surat keluar, keputusan – keputusan yang berlaku di wilayah kerja Departemen Maintenance, mewakili Spi.Mechanical sehubungan dengan bagian lain dalam perusahaan dengan persetujuan Spi Mechanical dan mewakili peran Spi Mechanical atas permintaan atasan.

#### 10. Power Plant

Yaitu merencanakan kebutuhan steam dan electric, mengkoordinir perawatan mesin-mesin di bagian power plant (boiler, turbin, diesel, suplai pln), membuat rencana kebutuhan material yang akan dipakai serta biaya dibagian power plant untuk bc-oil, solar, chemical boiler, engine oil, transformer oil, over houl

(boiler, diesel, turbin), menetapkan / memonitor kalibrasi alat-alat instrument yang mempengaruhi hasil produksi, membuat jadwal pemeliharaan mesin (preventive maintenance) yaitu untuk bagian power plant dan bagian utility / produksi, melakukan pengontrolan dan pencegahan pencemaran lingkungan dari emisi dan kebocoran oli, meningkatkan kemampuan karyawan serta disiplin kerja. bertanggungjawab untuk pelaksanaan prosedur pengendalian power plant (kmf-q63pr03) dan pelaksanaan prosedur kalibrasi (kmf-q76pr01), mengesahkan dokumen, surat keluar, keputusan – keputusan dibagian power plant dan mewakili bagian power plant dalam hubungan dengan bagian lain dan mewakili peran kepala departemen power plant atas permintaan atasan.

#### 11. TQC

Memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu melakukan Quality control untuk produksi yang dibuat dan di export, termasuk control sistem ISO, Halal, AIB.

#### 12. Production Planning

memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu perencanaan pembelian equipment baru, merencanakan pengembangan bisnis perusahaan, bertanggung jawab atas perencanaan dan tata desain gedung, menyediakan sarana dan prasarana bagi pendirian gerai baru.

#### 13. Safty & Health

Memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap Control keselamatan kesehatan kerja karyawan termasuk operasi peralatan pabrik.



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Eksternalitas yang ditimbulkan dari keberadaan PT. Fermentech Indonesia terhadap masyarakat desa Gunung pasir Jaya berupa eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Eksternalitas positif dari keberadaan PT. Fermentech Indonesia yaitu adanya tenaga kerja yang terserap serta perkembangan struktur ekonomi dan eksternalitas negatif PT. Fermentech Indonesia yaitu terjadinya pencemaran lingkungan serta kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar. Dari hasil survey dari 131 masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya didapat hasil bahwa eksternalitas positif dengan skor 23,14 lebih besar dari eksternalitas negatif dengan skor 21,68.

### **Saran**

1. Lebih meningkatkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam perusahaan sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya PT. Fermentech Indonesia.
2. Masyarakat desa Gunung pasir jaya, lebih berperan aktif dalam menanggapi masalah lingkungan yang terjadi akibat pencemaran yang dilakukan oleh pabrik.
3. Disamping dampak positif masyarakat juga mempunyai persepsi negatif terhadap pencemaran yang dilakukan PT. Fermentech Indonesia jadi pemerintah daerah harus mengkaji ulang ijin operasional perusahaan karena

pencemaran perusahaan telah mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Desa Gunung Pasir Jaya. 2015. *Monografi Desa Gunung Pasir Jaya*, Kabupaten Lampung Timur
- <http://180.250.53.212/dokumen/LaporanSLHD/III.%20TEKANAN%20TERHADAP%20LINGKUNGAN.pdf>
- <http://180.250.53.212/dokumen/bukudataslhd/F.%20Sumber%20Pencemaran.pdf>
- <http://lib.unnes.ac.id/18265/1/4350408054.pdf>
- <http://www.indonesian-publichealth.com/2015/07/pengertian-bod-cod-tss-pada-air-limbah.html>
- [http://www.menlh.go.id/wpcontent/uploads/2015/06/LAKIP\\_5B\\_KLH\\_2014\\_FINAL.pdf](http://www.menlh.go.id/wpcontent/uploads/2015/06/LAKIP_5B_KLH_2014_FINAL.pdf)
- Mangkoesoebroto, Guritno. 1997. *Kebijakan Ekonomi Publik Di Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Mursa, ansky ardian. 2010. *Analisis eksternalitas sosial ekonomi masyarakat di kelurahan pasar tanjung enim*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung
- Nawawi, Khoslah Hasanah A. 2002. *Dampak Taman Nasional Way Kambas Terhadap Pendapatan Dan Curahan Tenaga Kerja Untuk Masyarakat Di Sekitarnya*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Nazir, Moh. 2003. *metode penelitian*. Ghalia indonesia. Jakarta. 544 hlm
- Odiansyah. 2013. *Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang terhadap sosial ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya*. (Studi Kasus Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Lampung Utara). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung
- PT. fermentech Indonesia. 2015. Profil PT. Fermentech Indonesia. <http://PT.kirin->

miwon.com

Susanto, Edi. 2008. *Analisis Ekternalitas Penambangan Bahan Galian Golongan A (Batubara)(Study Kasus Pt Sapia Jaya Menjak Sangewari Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung. Bandar Lampung.